

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memakai metode pengamatan berperan serta wawancara mendalam yang digunakan secara literature dalam ilmu sosial.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu sesuatu jenis penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka memerlukan kehadiran langsung peneliti dilokasi penelitian sebagai proses pencarian data yang seutuhnya dan sesuai dengan kondisi objek peneliti

Adapun lokasi penelitian di masyarakat sekitar Pondok Pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri Jawa timur.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000) 310.

### C. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:<sup>2</sup>

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian. Dalam hal ini, data primer ini didapat dari hasil wawancara terkait relasi ekonomi masyarakat dengan pesantren di Pondok Pesantren Al Falah Ploso. Yaitu santri Pondok Pesantren Al Falah Ploso respondennya ada 9 komplek dan satu komplek di ambil satu responden. Pengurus pondok Al Falah dimana respondennya Ustaz Alwi Fikri, Ustadz Suaidi, Ustadz Khitam selaku Pengurus Pondok dan pedagang disekitar pesantren yang dibagi menjadi dua bagian. Meliputi pedagang barang dan jasa. Untuk jasa diambil tiga yakni jasa laundry, jasa potong rambut, jasa penjait. Sedangkan untuk barang dibagi menjadi 3 pedagang makanan, pedagang sembako pedagang alat tulis, pedagang pakaian dimana masing-masing bagian akan diambil dua responden. Bapak Fauzan selaku kepala Desa Ploso dan Kaur Umum Bapak Suwanto.

2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tidak secara langsung di kumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data sekunder meliputi dokumen yang akan diambil peneliti diantaranya data demografi Desa Ploso, profil Pondok Pesantren Al Falah.

---

<sup>2</sup> Lihat lebih lengkap di buku Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 54.

## D. Pengumpulan Data

### 1. Wawancara<sup>3</sup>

Teknik ini dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden yaitu wawancara pada Perangkat Desa Ploso terdiri Pak Suanto sebagai Kaur Umum Desa Ploso terkait data demografi desa dan Bapak Fauzan sebagai Kepala Desa Ploso terkait kondisi ekonomi masyarakat sekitar Pondok Pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri. Wawancara kepada pihak Pondok Pesantren terkait proses pemenuhan kebutuhan santri meliputi Ustadz Alwi Fikri, Ustadz Suaidi, Ustadz Khitam selaku pengurus Pondok Pesantren, santri, dan ustadz. Peneliti juga melakukan wawancara kepada pedagang sekitar Pondok Pesantren untuk mendapatkan data tentang proses santri sebagai konsumen, keuntungan rata-rata, dan terkait kesejahteraan.

### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani.<sup>4</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti<sup>5</sup> yaitu demografi Desa Ploso, Profil pondok pesantren Al Falah, struktur organisasi, visi misi, sistem pendidikan, dan sarana prasarana Pondok Pesantren Al Falah,

---

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

<sup>4</sup> Imron Arifin. *Penelitian.*, 82

<sup>5</sup> Lihat lebih lengkap di buku Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 143.

### 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap relasi ekonomi yang dibentuk antara santri dan pedagang yakni masyarakat sekitar Pondok Pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri.

## **E. Analisis Data**<sup>6</sup>

### 1. Reduksi data

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.<sup>7</sup>

### 2. Penyajian data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapat selama observasi dan wawancara.

### 3. Menarik kesimpulan atau Verifikasi

Untuk langkah ketiga ini peneliti akan menarik kesimpulan tentang bagaimana relasi ekonomi masyarakat sekitar Pondok Pesantren dengan Pondok Pesantren Al Falah Ploso berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dan data yang diperoleh sebelumnya. Dan menarik kesimpulan tentang dampak relasi

---

<sup>6</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*.,(Yogyakarta : Teras, 2009) 69.

<sup>7</sup> Andi, *Metode Penelitian*., (Yogyakarta: Ar Ruzz Media2009) 242.

ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

### 1. Meningkatkan ketekunan

Tehnik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui tehnik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dan peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan Relasi Ekonomi Masyarakat dengan Pondok Pesantren.

### 2. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang peneliti dapatkan dalam diskusi dengan rekan sejawat.<sup>9</sup> Diskusi ini dilakukan peneliti dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman seangkatan. Melalui diskusi ini diharapkan akan banyak pertanyaan dan saran untuk memperbaiki penelitian.

### 3. *Member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita

---

<sup>8</sup> Ibid, 268.

<sup>9</sup> Ibid, 271.

peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>10</sup> Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin *kredibel* (dipercaya).

#### 4. Triangulasi

Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>11</sup> Dalam hal ini penulis juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu dari Perangkat Desa Ploso, santri, dan pengurus Pondok Pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri serta pedagang dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri.

### **G. Tahap Tahap Penelitian**

#### 1. Tahap Persiapan dan Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan bentuk-bentuk relasi, ekonomi serta Pondok Pesantren. Pada tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>10</sup> Ibid, 272.

<sup>11</sup> Ibid, 269

### 3. Tahap Analisa Data

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan secara jelas.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.